

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan Aplikasi Pasar Rakyat Indonesia (PARI) dengan sikap sebagai variabel mediasi di PT Bank Rakyat Indonesia. Transformasi digital dalam sektor perbankan dan perdagangan mendorong adopsi aplikasi berbasis teknologi seperti PARI. Namun, pertumbuhan pengguna yang melambat di tahun 2024 menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme. Data dikumpulkan melalui survei terhadap pengguna dan calon pengguna aplikasi PARI. Analisis data dilakukan dengan metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi PT Bank Rakyat Indonesia dalam meningkatkan adopsi Aplikasi PARI melalui penguatan persepsi kegunaan, manfaat, dan mitigasi risiko yang dirasakan pengguna. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan literatur terkait adopsi teknologi di sektor keuangan digital, khususnya dalam konteks perbankan di Indonesia.

Kata kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Sikap, Minat Penggunaan, Aplikasi PARI, Digital Banking.